

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah tekanan darah yang lebih besar atau sama dengan 140/90 mmHg. Kelompok hipertensi pada kehamilan diantaranya hipertensi kronik, *preeklamsia*, hipertensi gestasional, hipertensi kronik dengan superimposed *preeklamsia*. Hipertensi pada kehamilan disertai peningkatan tekanan darah di atas angka normal yakni tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (Ramadhan, 2021). Secara global *preeklamsia* juga masih merupakan suatu masalah, 10% ibu hamil diseluruh dunia mengalami *preeklamsia*, dan menjadi penyebab 76.000 kematian ibu dan 500.000 kematian bayi setiap tahunnya. Berdasarkan penelitian Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID).

Menurut WHO di dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun salah satunya yaitu *preeklamsia*, angka kejadian *preeklamsia* kurang lebih 65.000 pada wanita (12%) dan merupakan penyebab utama kematian maternal. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2011 kejadian *preeklamsia* di Indonesia sebesar 23% dan merupakan salah satu penyebab kematian terbesar maternal kedua setelah perdarahan. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah juga sudah maksimal, akan tetapi angka kematian ibu di Indonesia masih jauh dari

target MDGs yang diharapkan yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup (Chasanah, 2015).

Preeklampsia digolongkan ke dalam preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Gejala dan tanda pada preeklampsia ringan adalah mengalami kenaikan tekanan darah  $\geq 30$  mmHg atau diastole  $> 15$  mmHg untuk kehamilan 20 minggu dan atau lebih dari systole  $\geq 140$  ( $< 160$  mmHg) dan diastole  $\geq 90$  mmHg ( $< 110$  mmHg) dengan interval pemeriksaan 6 jam (Norma, 2013). *Preeklampsia* merupakan hipertensi yang muncul sesudah 20 minggu kehamilan. *Preeklampsia* adalah salah satu penyebab faktor jumlah kematian dan morbiditas ibu bersalin. Preeklampsia berat merupakan suatu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi 160/110 mmHg atau lebih disertai proteinuria atau edema pada kehamilan 20 minggu atau lebih (Sunarsih, 2013). Preeklampsia ringan adalah timbulnya hipertensi disertai dengan proteinuria dan atau edema setelah umur kehamilan 20 minggu atau segera setelah kehamilan.

Preeklampsia dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang membahayakan bagi ibu dan janin, sehingga dapat menimbulkan kematian. Salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah preeklampsia berat (PEB), angka kejadiannya berkisar antara 0,51%-38,4%. Di negara maju angka kejadian preeklampsia berat berkisar 6-7% dan eklampsia 0,1-0,7%. Angka kematian ibu yang diakibatkan preeklampsia berat dan eklampsia di negara berkembang masih tinggi (SDKI, 2017).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat jumlah angka kematian ibu hamil akibat preeklamsia yaitu 37,69% (Sagita *et al.*, 2014). Di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya merupakan salah satu pusat pemberian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dengan jumlah ibu hamil yang cukup besar. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Purbaratu menunjukkan hasil *preeklamsia* tertinggi yaitu pada tahun 2020-2021 dengan jumlah 43 pasien. Angka kejadian dapat diturunkan melalui upaya pencegahan, pengamatan dini, dan terapi. Upaya pencegahan kematian dapat diturunkan bila dapat diidentifikasi faktor -faktor yang mempunyai nilai prediksi, saat ini beberapa faktor resiko telah berhasil diidentifikasi sehingga diharapkan dapat mencegah timbulnya *preeklamsia*. Setelah diagnosis, tekanan darah tinggi harus ditangani selama kehamilan. Penting untuk mendapatkan obat antihipertensi sesegera mungkin dan menjaga tekanan darah dalam kisaran normal.

Dari kasus diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien *preeklamsia* di ruang poned Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien *preeklamsia* di Ruang Poned Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya 2020-2021?

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien *preeklamsia* di Ruang Poned Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2020-2021.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan data mengenai jumlah pasien *preeklamsia* dengan karakteristik usia pasien
- b. Mendapatkan data mengenai tipe *preeklamsia* yang di alami pasien
- c. Mendapatkan data jenis terapi yang di berikan untuk pasien yang mengalami *preeklamsia*
- d. Mendapatkan data mengenai daftar obat antihipertensi berdasarkan golongan
- e. Mendapatkan data mengenai obat antihipertensi berdasarkan bentuk sediaan
- f. Mendapatkan data mengenai obat antihipertensi berdasarkan rute pemberian obat
- g. Mendapatkan data mengenai obat antihipertensi berdasarkan dosis yang di berikan

#### **D. Manfaat Peneliti**

##### 1. Bagi Peneliti

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam ilmu kesehatan, khususnya di bidang kefarmasian .

##### 2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan penelitian lanjutan dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini mengacu pada bidang kebidanan dan farmakologi tentang kegawat daruratan antihipertensi.

## F. Keaslian Penelitian

Table 1. 1 Keaslian Penelitian

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Aulia isnaini ferbianti	Evaluasi rasional penggunaan obat antihipertensi Pada pasien <i>preeklamsia</i> berat tahun 2021 di RSUD Syarifah Ambami Rato Bangkalan	1. Sampel penelitian 2. Metode 3. Instrument penelitian	1. Waktu Dan Tempat Penelitian
Elly Rahmawati, Lintang Bismantara G. P.S	Studi Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien <i>Preeklamsia</i> Di Instalasi Rawat Inap Rs X Kediri 2018	1. Metode 2. Instrument penelitian	1. Waktu Dan Tempat Penelitian
Yovita Afriana Yani, Nur Oktavia ,Magi Melia Tanggu Rame(2021)	Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien <i>Preeklamsia</i> di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang	1. Metode 2. Instrument penelitian.	1. Waktu Dan Tempat Penelitian